

## Peran Wahdah Islamiyah Dalam Dunia Pendidikan Islam

Kholid Jamaluddin<sup>1</sup>, Alimni<sup>2</sup>,  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu<sup>12</sup>  
kholidj3@gmail.com<sup>1</sup>, alimni@iainbengkulu.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This research focuses on the role of the Wahdah Islamiyah Ormas for Islamic Education in Indonesia, Wahdah Islamiyah is an Ormas that was formerly named the Fathul Mu'in Foundation then changed its name to Wahdah Islamiyah in 2002. In this study the research used the literature review method where the source of the research was books, articles, news etc. The result of this research is that Wahdah Islamiyah is very involved and serious in advancing the world of Islamic Education in Indonesia by presenting a plenary system in every education program and building schools at every level.

**Keywords:** Role, Islamic Education, Wahdah Islamiyah

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peranan Ormas Wahdah Islamiyah terhadap Pendidikan Islam di Indonesia, Wahdah Islamiyah adalah Ormas yang dulunya bernama Yayasan Fathul Mu'in kemudian berganti nama menjadi Wahdah Islamiyah di tahun 2002. Pada penelitian ini penelitian menggunakan metode kajian pustaka dimana sumber dari penelitian adalah buku, artikel, berita dll. Hasil penelitian ini adalah Wahdah Islamiyah sangat berperan dan serius dalam kemajuan dunia Pendidikan Islam di Indonesia dengan menghadirkan sistem paripurna di setiap program pendidikan dan membangun sekolah di setiap jenjangnya.

**Kata Kunci :** Peran, Pendidikan Islam, Wahdah Islamiyah

## PENDAHULUAN

Pendidikan suatu bangsa memiliki dampak yang signifikan terhadapnya. Tanpa pendidikan, negara akan tertinggal dari negara lain. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas agar tidak tertinggal dari negara lain, khususnya negara ASEAN, seperti bangsa Indonesia. (Alimni, 2018)

Setiap warga Negara mempunyai hak untuk mendapat pendidikan. Sebagaimana telah diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Pasal 31 ayat (1) tahun 1945 telah mengatur secara tegas bahwa "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pendidikan". Hal ini menunjukkan bahwa Negara menyamaratakan setiap golongan masyarakat dalam Pendidikan tanpa melihat strata sosial dan kemampuan finansial masyarakat tersebut.

Sebagaimana telah diketahui bahwa tujuan dari pendidikan nasional telah diatur pada Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 menurut Sistem Pendidikan Nasional berupaya memaksimalkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, maksudnya manusia yang memiliki prinsip moral yang tinggi, mandiri, kreatif, berilmu, cakap, bertanggung jawab sehat, dan menjadi warga negara bangsa yang demokratis.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat dikorelasikan bahwa setiap warga Negara yang beragama Islam berhak mendapatkan pendidikan terutama dalam mengenal agamanya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhannya. Pendidikan Islam bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi menjadi tanggung jawab semua umat muslim.

Sebagaimana telah diketahui agama Islam adalah agama global yang mengatur beberapa aspek di dalam kehidupan manusia, menyebabkan munculnya banyak kelompok Islam di Indonesia dengan berbagai ideologi, ada yang bergerak dalam bidang politik dan ada juga yang bergerak pada sosial keagamaan dan dakwah termasuk pula bergerak di dunia pendidikan.

Dari sekian banyaknya perkumpulan atau ormas Islam yang bergerak di Negara Indonesia, peneliti mengambil ormas yang juga bergerak dalam bidang masyarakat, dakwah dan pendidikan yaitu : WI (Wahdah Islamiyah), terhadap peranannya dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Dari latar masalah yang telah diuraikan, peneliti mencoba merumuskan pokok masalah:

1. Sejarah Berdirinya Ormas Islam Wahdah Islamiyah
2. Tujuan Dibentuknya Ormas Wahdah Islamiyah
3. Peran Wahdah Islamiyah Terhadap Dunia Pendidikan Islam di Indonesia

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kajian pustaka. Suatu teknik yang disebut penelitian kepustakaan (library research) menitikberatkan pada konsep atau gagasan yang didukung oleh informasi pustaka darimana sumber-sumbernya dapat ditemukan dari buku teks, skripsi, tesis, disertasi, makalah, dokumentasi hasil diskusi ilmiah, dll. Kutipan lain menggunakan istilah "studi perpustakaan", yang mengarah kepada metode pengumpulan data yang melampirkan peninjauan buku, artikel, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang sementara diselesaikan. (Meleong Lexy, 2018)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berita, artikel-artikel pada jurnal online serta pada halaman resmi yang diteliti. Peneliti melakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci "Sejarah Wahdah Islamiyah", "Tujuan Dibentuknya Wahdah Islamiyah", dan "Peranan Wahdah Islamiyah dalam Dunia Pendidikan Islam".

Peneliti menemukan berbagai berita dan artikel menggunakan kata kunci tersebut di atas. Kriteria pemilihan berita dan artikel meliputi pembahasan tentang pembentukan, tujuan, dan keterlibatan Wahdah Islamiyah dalam bidang pendidikan Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Berdirinya Wahdah Islamiyah

Wilayah Makassar berfungsi sebagai titik fokus dan markas operasi Wahdah Islamiyah, sebuah organisasi Islam di Indonesia. Yayasan Fathul Mu'in yang didirikan pada 18 Juni 1988 merupakan cikal bakal Wahdah Islamiyah, dengan menyelenggarakan ujian di Fakultas Pertanian, FOSIDI (Forum Kajian Dinul Islam) Yayasan Fathul Mu'in membantu yayasan tersebut terhubung dengan mahasiswa Universitas Hasanuddin. Begitu pula di Universitas Muslim Indonesia telah didirikan juga Lembaga dakwah kampus yang bernama Ashabul Kahfi. Pada 19 Februari 1998 Yayasan Fathul Mu'in berubah nama menjadi Yayasan Wahdah Islamiyah. Dengan harapan nama ini dapat mempersatukan umat Islam sesuai dengan namanya. (Wahdah Islamiyah, 2016)

YWI (Yayasan Wahdah Islamiyah) kembali resmi berganti nama menjadi YPWI (Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah) Pada tanggal 25 Mei 2000. Tujuan didirikannya YPWI (Yayasan Pondok Pesantren Wahdah Islamiyah) untuk mendukung program yang dijalankan oleh alumni-alumni Universitas Islam di Timur Tengah yang mayoritasnya alumni kampus UIM yaitu mendirikan Pondok Pesantren Wahdah Islamiyah yang sekarang bernama STIBA Makassar (Sekolah Tinggi Bahasa Islam dan Bahasa Arab) Makassar. Tujuan utama lembaga ini adalah untuk melatih kader-kader da'i dan ulama yang memiliki landasan yang kokoh dalam ilmu-ilmu syari'ah. Tahun 2002, Musyawarah Umum ke-2 pada 1 Syafar 1423 H/14 April 2002 M. Kemudian pada tanggal 26 Agustus kantor Kesatuan Bangsa Kota Makassar mengeluarkan Surat Keterangan Terdaftar pada NO. 220/10921/KKB/2002, dibentuk ormas Wahdah Islamiyah dari Yayasan Pondok Pesantren Wahdah Islamiyah. Surat Tanda Terima Eksistensi Organisasi pada Direktorat Hubungan Kelembagaan Politik, Direktorat Jenderal Persatuan Bangsa, Departemen Dalam Negeri di Jakarta No. 148/D.1/IX/2002, dan Tanda Daftar pada Badan Kesatuan Bangsa Provinsi Sulawesi Selatan 220/3709-1/BKS-SS. (Wahdah Islamiyah, 2016)

### B. Tujuan Dibentuknya Ormas Islamiyah

Sebuah ormas dibentuk dengan ideologi dan visi misi yang berbeda-beda, begitu pula dengan Wahdah Islamiyah yang mempunyai visi utama yaitu : "Wahdah Islamiyah Menjadi Ormas Islam Yang Eksis Secara Nasional Pada Tahun 1452/2030 M". Makna "Eksis" di dalam visi tersebut salah satunya memiliki Lembaga pendidikan minimal setingkat pendidikan dasar di DPD (Kabupaten/kota).

Sedangkan misi Wahdah Islamiyah yaitu :

1. Menegakkan syiar Islam dan menyebarkan pemahaman Islam yang benar.
2. Membangun persatuan umat dan ukhuwah Islamiyah yang dilandasi semangat ta'awun (kerjasama) dan tanashuh (saling menasehati).
3. Mewujudkan institusi/lembaga pendidikan dan ekonomi yang Islami dan berkualitas.
4. Membentuk generasi Islam yang Rabbani dan menjadi pelopor dalam berbagai bidang kehidupan. (Wahdah Islamiyah, n.d.)

Dari visi misi Wahdah Islamiyah bisa diketahui bahwa ormas ini juga bergerak dalam dunia pendidikan dan berusaha memberikan perhatian khusus terhadap dunia pendidikan Islam.

Pendidikan Islam menjunjung tinggi seperangkat sila moral yang saling berhubungan yang mencakup pedoman untuk melestarikan dan meningkatkan sifat manusia dan sumber daya manusia yang ada untuknya berkembang menjadi manusia seutuhnya (insan kamil) yang sejalan dengan pemikiran atau keyakinan Islam. (Asiyah, 2019)

Selanjutnya maksud dan tujuan didirikannya Wahdah Islamiyah telah diatur di dalam AD/ART sebagai berikut : 1) Mengembangkan masyarakat yang berakar pada Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah yang menghormati dan takut kepada Allah SWT. 2) Memajukan ukhuwah Islamiyah dengan menjunjung tinggi Tauhid dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diridhai oleh Allah SWT. (D. W. Islamiyah, 2007)

### C. Peranan Wahdah Islamiyah Terhadap Dunia Pendidikan Islam di Indonesia

Wahdah Islamiyah jika ditelaah secara seksama, dimulai dari sejarah berdirinya, visi dan misinya, serta tujuan di bentuknya sangatlah berkaitan erat dengan dunia pendidikan secara umum dan dunia pendidikan Islam secara khusus.

Berdasarkan maksud dan tujuan pendiriannya dalam AD/ART, dapat kita lihat usaha-usaha yang dilakukan oleh Wahdah Islamiyah., dimana salah satu poin yang berhubungan dengan dunia pendidikan yaitu : “Membangun dan memajukan sarana pendidikan agama Islam dan pendidikan umum pada berbagai bidang studi dan jenjang dengan menggunakan format formal, informal, dan nonformal”.(D. W. Islamiyah, 2007)

Dalam pengembangan pendidikan, Wahdah Islamiyah membentuk departemen tersendiri yaitu departemen pendidikan. Tugas utama departemen ini adalah mendorong dan memimpin pendirian sekolah-sekolah formal di cabang dan lokasi sasaran di seluruh Indonesia sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya guru melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan, lokakarya, seminar, dan studi banding.

Wahdah Islamiyah juga memiliki Yayasan yang bernama Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah, yang mana lebih difokuskan pada peningkatan dan perhatian yang diberikan pada penciptaan dan administrasi lembaga yang sudah ada (Perguruan Tinggi, PPS, Tahfidzul Qur’an, SMA, SMP, SD, TK).(Qasim Saguni, 2016) Sebagaimana diketahui bahwa sekolah tidak akan berkembang dan memiliki kualitas bagus jika sekolah tersebut tidak memiliki pengelolaan yang baik dalam manajemennya, contoh terlibatnya komite sekolah terhadap sekolah tersebut. Karena partisipasi dalam komite sekolah memiliki dampak langsung yang bermanfaat bagi efisiensi administrasi sekolah.(Id, 2022)

Pada Mukhtamar ke empat (IV) Wahdah Islamiyah yang diadakan pada 19-22 Desember 2021 bahkan mengangkat tema “Mewujudkan Indonesia Jaya dengan Pendidikan Paripurna dalam Wasatiyah Islam”. Ustadz Nursalam Sirajuddin sebagai juru bicara dalam pleno tentang sistem pendidikan dan bidang Al-Qur’an mengatakan bahwa: “pendidikan yang berada dalam naungan Wahdah Islamiyah akan bernuansa pendidikan paripurna, di mana seluruhnya akan diakomodir dalam bentuk pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal”. Beliau juga sangat berharap tidak ada lagi satu bentuk pendidikan pun yang tidak dikelola Wahdah Islamiyah dan juga akan berusaha mensejajarkan kualitas pendidikan yang ada di daerah dan pusat.(Nashrullah, 2021)

Menko Polhukam (Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan) Mahfud MD mengakui kontribusi Wahdah Islamiyah dalam berbagai disiplin ilmu dan pentingnya bagi bangsa Indonesia. Beliau mengatakan “Prinsip-prinsip Islam harus diajarkan kepada bangsa Indonesia untuk menjaga eksistensi negara dan bangsa. Kontribusi Wahdah Islamiyah di bidang sosial, pendidikan, dan lainnya bermanfaat bagi bangsa Indonesia dan memperkuat negara.. Teruslah berkiprah,” tegasnya, dan juga bapak Mahfud MD mengatakan dalam wawancaranya bahwa mengakui secara pribadi tidak meragukan kelIndonesiaan Wahdah Islamiyah.(Priyanto, 2021)

Dalam pengakuan Menko Polhukam dapat ditarik kesimpulan bahwa wahdah Islamiyah menamkan sifat dan karakter nasionalisme disetiap sisinya termasuk pendidikan, dimana tujuan utama dari pendidikan karakter adalah membentuk dan menyempurnakan individu generasi muda dengan melatih kemampuannya agar memahami dan memahami identitasnya masing-masing. Ketika identitas mereka telah diperoleh, mudah bagi mereka untuk mengembangkan rasa nasionalisme, dan era globalisasi tidak akan mampu lagi mengubah pola pikir generasi muda Indonesia.(Amin, Alimni, et al., 2022)

Pada misi Wahdah Islamiyah menerangkan tentang membentuk generasi yang mengenal dengan baik Tuhannya dan menciptakan generasi pelopor dalam berbagai sisi kehidupan, maka untuk mendukung misi tersebut Wahdah Islamiyah menanamkan akidah dan akhlak yang benar. Dimana fungsi penanaman akidah yang benar dalam dunia pendidikan adalah mendorong siswa agar menjadi manusia yang beriman kepada penciptanya yaitu Allah SWT. dan fungsi penanaman akhlak adalah memberikan peserta didik budi pekerti yang luhur serta karakter yang mulia sehingga dapat berguna bagi individu dan masyarakat.(Amin, Lestari, et al., 2022)

- a. Wahdah Islamiyah telah memiliki banyak sekolah di seluruh Indonesia baik itu formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal yang ada di Wahdah Islamiyah berjumlah 37 dan itu mencakup semua tingkatan yaitu(Y. P. P. W. Islamiyah, 2016) :
- b. Pendidikan Anak Usia Dini berjumlah 3 sekolah
- c. Taman Kanak-kanak berjumlah 7 sekolah
- d. Sekolah Dasar berjumlah 14 sekolah
- e. Sekolah Menengah Pertama berjumlah 9 sekolah

- f. Sekolah Menengah Atas berjumlah 3 sekolah
- g. Sekolah Tinggi berjumlah 1 sekolah.

## KESIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini maka peneliti menarik kesimpulan sesuai data yang dikumpulkan bahwa : (1) Ormas Wahdah Islamiyah adalah ormas Islam yang legal di Indonesia dan berpusat di Makassar. Dimana ormas ini dibentuk pada tahun 1988 dengan nama awal Yayasan Fathul Mu'in kemudian beberapa kali berganti nama dan akhirnya pada tahun 2002 diresmikan sebagai ormas yang bernama Wahdah Islamiyah. (2) Tujuan dibentuknya ormas Wahdah Islamiyah ini untuk mengabdikan ke masyarakat dengan mengajarkan pemahan Islam yang benar dan mendirikan pendidikan yang berbasis Islam di Nusantara. (3) Wahdah Islamiyah ikut andil secara langsung dalam perbaikan dunia pendidikan Islam dan mengusahakan agar pendidikan Islam ini tersebar ke seluruh Indonesia secara merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, A. (2018). Analisis Sosiologi Perubahan Kurikulum Madrasah 2013. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 181. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i2.1409>
- Amin, A., Alimni, Kurniawan, D. A., Chen, D., & Wirayuda, R. P. (2022). Servation of Bengkulu Local Wisdom: The Application of Syarafal Anam in Preventing Student Radicalism. *International Journal of Instruction*, 15(3), 931–948. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15350a>
- Amin, A., Lestari, M., & Faaris, M. (2022). Implementation of Learning of The Akidah Akhlak In The Character of Loving The Country A . Introduction. 21(1), 25–33. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i1.8173>
- Asiyah, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. *MANHAJ Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 135–145.
- Id, S. (2022). Alimni 14 Alimni.
- Islamiyah, D. W. (2007). Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Wahdah Islamiyah. DPP Wahdah Islamiyah.
- Islamiyah, Y. P. P. W. (2016). Daftar Sekolah dan Pesantren Wahdah Islamiyah Di Seluruh Indonesia. [Ypwi.or.id](http://ypwi.or.id). <https://ypwi.or.id/sample-page-2/>
- Meleong Lexy. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nashrullah, N. (2021). Mukhtar Wahdah Islamiyah Bahas Pendidikan Paripurna. *Republika.Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/r4h3sa320/mukhtar-wahdah-islamiyah-bahas-pendidikan-paripurna>
- Priyanto, D. (2021). Mahfud MD Puji Wahdah Islamiyah, Bisa Jadi Motor Penggerak Islam Moderat di Indonesia. *KompasTV*. <https://www.kompas.tv/article/243266/mahfud-md-puji-wahdah-islamiyah-bisa-jadi-motor-penggerak-islam-moderat-di-indonesia>
- Qasim Saguni. (2016). Hasil Mukhtar III Wahdah Islamiyah. DPP Wahdah Islamiyah.
- Wahdah Islamiyah. (n.d.). Visi utama Wahdah Islamiyah yaitu: "Wahdah Islamiyah Menjadi Ormas Islam Yang Eksis Secara Nasional Pada Tahun 1452 H/2030 M". 2016. Retrieved October 22, 2020, from <https://wahdah.or.id/visi-misi/>
- Wahdah Islamiyah. (2016). Sejarah Singkat Berdirinya Wahdah Islamiyah Sumber. *Wahdah.or.Id*. <https://wahdah.or.id/sejarah-berdiri-manhaj/>